

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas senyawa antioksidan dari ekstrak etanol bunga krisan varietas *lamet* dan *sheena* dan yang difraksinasi dengan pelarut air, n-heksan dan etil asetat didapatkan hasil antioksidan dengan kategori nilai $IC_{50} < 200$ ppm sehingga termasuk dalam intensitas antioksidan yang sangat lemah.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dari aktivitas antioksidan pada nilai IC_{50} antar sampel varietas bunga krisan, namun tidak terdapat perbedaan pada tiap fraksi dan ekstrak dari masing-masing bunga krisan. Aktivitas antioksidan yang paling baik terdapat pada varietas *sheena*.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya analisis menggunakan kromatografi lapis tipis agar dapat menentukan jenis eluen yang sesuai untuk mengisolasi senyawa flavonoid dan fenolik, sehingga dapat mengetahui efektivitas pemilihan penggunaan pelarut untuk ekstraksi dan fraksinasi dari bunga krisan.
2. Perlu dilakukannya optimasi terhadap metode pemisahan cair-cair untuk mendapatkan hasil fraksinasi yang lebih optimal.
3. Perlu dilakukannya identifikasi senyawa lain terutama senyawa yang mempunyai sifat nonpolar agar mengetahui senyawa lain yang memiliki peran dalam aktivitas antioksidan.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian terkait bunga krisan dapat menggunakan sampel bunga krisan dari daerah Kaliwinong, Banyuwangi, Bandungan, Semarang, Jawa tengah dengan ketinggian 1073 mdpl, sehingga dapat diperoleh gambaran perbandingan aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode penentuan antioksidan yang lain.